

Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

Santa Romauli Mangampu Marbun

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya persentase Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 271 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 69 orang yaitu 25% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 32 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 dengan persentase sebesar $89,20\% \geq 75\%$ dibuktikan dengan uji t dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05; dk=n-2=67$) yaitu sebesar $21,863 > 1,671$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a : Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan diterima.

Kata Kunci: model pembelajaran *think talk write*, keaktifan belajar, siswa

Abstract:

The purpose of this study was to determine the proportion of the use of the Think Talk Write (TTW) learning model in increasing the learning activity of Christian Religious Education Class VII students of SMP Negeri 2 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency, for the Academic Year 2021/2022. The method used in this research is descriptive quantitative method. The population is all seventh grade students of SMP Negeri 2 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency, for the 2021/2022 academic year which opens 271 people and sets a sample of 69 people, which is 25% of the total population. Data were collected using a positive closed questionnaire of 32 items. The results of data analysis show that the analysis of the use of the Think Talk Write (TTW) Learning Model in increasing the Learning Activity of Christian Religious Education Class VII students of SMP Negeri 2 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency for the Academic Year 2021/2022 with a percentage of 89.20% 75% evidenced by the t test where the obtained $t_{count} > t_{table}$ ($\alpha=0.05; dk=n-2=67$) which is equal to $21.863 > 1.671$. Thus H_0 is rejected and H_a : Analysis of the Use of Think Talk Write (TTW) Learning Model in increasing the Learning Activity of Christian Religious Education

Class VII students of SMP Negeri 2 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency for the Academic Year 2021/2022 75% of the expected acceptance.

Keywords: *learning model, think talk write, active learning, student*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk berpikir (think) melalui kegiatan membaca, berbicara (talk) melalui kegiatan berdiskusi, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu atau hasil diskusi yang diperoleh (Mithaful2014:218). Dalam model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini, peserta didik dilibatkan untuk aktif dalam proses kegiatan belajar, karena keterlibatan tersebut keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang melibatkan siswa secara penuh dalam menemukan materi pelajaran akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Dalam pelaksanaan model *Think Talk Write* (TTW) adanya proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal atau pertanyaan kemudian berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok sehingga melibatkan siswa aktif dalam belajar (Aris Shoimin 2016: 215). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal. Oleh karena itu, dalam menghadapi ilmu Pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat dan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dibutuhkan keahlian guru dalam menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa aktif belajar. Guru Pendidikan Agama Kristen harus dapat menciptakan suasana yang menarik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan baik supaya keaktifan siswa belajar Pendidikan Agama Kristen semakin bertumbuh.

Sehubungan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen bahwa di SMP Negeri 2 Doloksanggul, masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Siswa cenderung belajar pasif, malu bertanya, memiliki rasa segan mengungkapkan pendapatnya, mencotek tugas yang dikerjakan oleh temannya, tidak mengerjakan tugas, lebih banyak berdiam diri saat proses pembelajaran dan hanya tau bagaimana cara menerima pelajaran dari gurunya tanpa memiliki keaktifan belajar pada dirinya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus dari guru Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan

tugas dan tanggung jawabnya melalui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan baik dan tepat supaya semua siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran agama Kristen.

Agar penelitian terarah maka, perlu dibatasi masalah. Batasan masalah adalah “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kab. Humbang Hasundutan”. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka menjadi perumusan masalah adalah sebagai berikut: “Seberapa besar persentase penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kab. Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui besar persentase penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kab. Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kab. Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022.”

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, Kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2016:8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Sugiyono (2016:147) mengemukakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Adapun alasan memilih lokasi tersebut adalah karena melihat adanya masalah keaktifan belajar PAK yang kurang. Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dengan alasan karena efisiensi waktu, biaya dan tempat penelitian serta berdekatan dengan tempat penelitian sehingga mempermudah bagi penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari 2022.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang beragama Kristen Protestan yakni sebanyak 288 orang. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rekapitulasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Doloksanggul

Tahun pembelajaran 2021/2022

No	Ruangan	Jumlah siswa/siswi keseluruhan	Jumlah siswa/siswi Kristen protestan
1.	VII A	32	27
2.	VII B	32	26
3.	VII C	32	26
4.	VII D	32	32
5.	VII E	32	32
6.	VII F	32	32
7.	VII G	32	32
8.	VII H	32	32
9.	VII I	32	32
	Jumlah	288	271

Sampel dalam penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VII A	$25\% \times 27 = 6,75$	7 orang
2	VII B	$25\% \times 26 = 6,5$	7 orang
3	VII C	$25\% \times 26 = 6,5$	7 orang
4	VII D	$25\% \times 32 = 8$	8 orang
5	VII E	$25\% \times 32 = 8$	8 orang
6	VII F	$25\% \times 32 = 8$	8 orang
7	VII G	$25\% \times 32 = 8$	8 orang

8	VII H	$25\% \times 32 = 8$	8 orang
9	VII I	$25\% \times 32 = 8$	8 orang
Jumlah			69 orang

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, Menurut Sugiyono adalah:

Ha : Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP N 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang di harapkan.

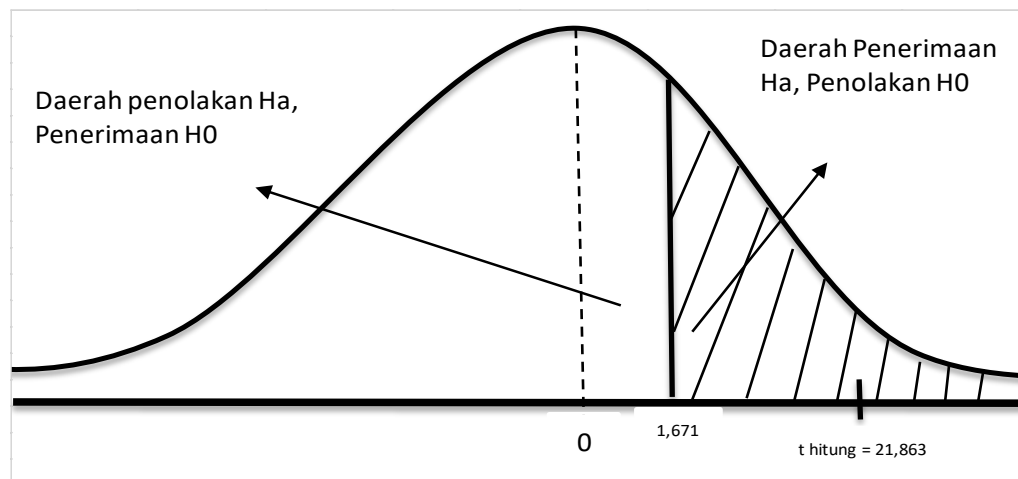
H0 : Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP N 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $< 75\%$ dari yang di harapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 1 dengan skor 259 dan nilai rata-rata 3,75 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK selalu memfasilitasi pembelajaran dengan membagikan lembar kerja siswa. Dan pencapaian terendah adalah item nomor 16 dengan skor 228 dan nilai rata-rata 3,30 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa saat berdiskusi rasa percaya diri siswa lebih meningkat. Pencapaian keseluruhan Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah 3,57.

Untuk mengetahui H0 dan Ha diterima, maka ketentuannya adalah thitung > ttabel .menentukan ttabel diketahui ujisatu pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 2 = 69 - 2 = 67$ yaitu 1,671. Sehingga diperoleh thitung = "21", "863 " > ttabel = 1,671 maka H0 ditolak dan Ha diterima yaitu Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

Berikut ini penerimaan hipotesis yang digambarkan dalam bentuk kurva.



Pencapaian Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{Pencapaian} = \frac{7878}{(69 \times 32 \times 4)} \times 100\%$$

$$\% \text{Pencapaian} = \frac{778}{8832} \times 100\%$$

$$\% \text{Pencapaian} = 0,8920 \times 100\%$$

$$\% \text{Pencapaian} = 89,2\%$$

Dari dipencapaian di atas disimpulkan bahwa diperoleh Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang di harapkan yaitu sebesar 89,2%.

Diperoleh sub indikator yang paling tinggi presentase Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sub indikator nomor 10 yaitu sub indikator Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jumlah 765, dan jumlah skor maksimal yaitu 828 maka diperoleh presentase analisisnya yaitu 92.39%. Sedangkan sub indikator yang terendah yaitu indikator nomor 7 yaitu sub indikator Saat berdiskusi siswa

semakin percaya diri, memiliki keberanian serta memudahkan pemahaman dengan jumlah yaitu 705 dengan jumlah skor maksimal yaitu 828 dan diperoleh presentase analisis yaitu 85.14%.

Diperoleh indikator yang paling tinggi presentase Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah indikator nomor 5 yaitu indikator peserta didik secara individu merumuskan jawaban serta menghubungkan ide-ide dalam bentuk tulisan (write) dengan bahasanya sendiri dengan jumlah 997, dan jumlah skor maksimal yaitu 1104 maka diperoleh presentase analisisnya yaitu 90.31%. Sedangkan indikator yang terendah yaitu indikator nomor 2 yaitu indikator Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu dengan jumlah yaitu 1454 dengan jumlah skor maksimal yaitu 1656 dan diperoleh presentase analisis yaitu 87.80%.

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan sebesar 89.20% dan nilai berada pada kategori sangat baik.

Dan hasil analisa data diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 1 dengan skor 259 dan nilai rata-rata 3,75 dan pencapaian 93.84% yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK selalu memfasilitasi pembelajaran dengan membagikan lembar kerja siswa. Dan pencapaian terendah adalah item nomor 16 dengan skor 228 dan nilai rata-rata 3,30 dan pencapaian 82.61% yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa saat berdiskusi rasa percaya diri siswa lebih meningkat.

Diperoleh sub indikator yang paling tinggi adalah sub indikator nomor 10 yaitu sub indikator Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jumlah 765, dan jumlah skor maksimal yaitu 828 maka diperoleh presentase analisisnya yaitu 92.39%. Sedangkan sub indikator yang terendah yaitu indikator nomor 7 yaitu sub indikator Saat berdiskusi siswa semakin percaya diri, memiliki keberanian serta memudahkan pemahaman dengan jumlah

yaitu 705 dengan jumlah skor maksimal yaitu 828 dan diperoleh presentase analisis yaitu 85.14%.

Sementara indikator yang paling tinggi adalah indikator nomor 5 yaitu indikator peserta didik secara individu merumuskan jawaban serta menghubungkan ide-ide dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri dengan jumlah 997, dan jumlah skor maksimal yaitu 1104 maka diperoleh presentase analisisnya yaitu 90.31%. Sedangkan indikator yang terendah yaitu indikator nomor 2 yaitu indikator Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu dengan jumlah yaitu 1454 dengan jumlah skor maksimal yaitu 1656 dan diperoleh presentase analisis yaitu 87.80%.

Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 21,863 > t_{tabel} = 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 84,93% dan termasuk pada kategori sangat baik.

Berikut ini pencapaian Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ialah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa melalui perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai sehingga siswa dapat mempelajari materi pembelajaran dan dengan lebih mudah memahami materi tersebut. Adapun indikator Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu: 1) Guru membagikan LKS yang membuat soal, 2) Peserta

didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu, 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa), 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu group untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*Talk*), 5) Peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*Write*) dengan bahasanya sendiri, 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan, dan 7) Guru membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 diketahui bahwa perbandingan thitung dengan ttabel adalah $t_{hitung} = 21,863 > t_{tabel} = 1,671$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2021/2022 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan yaitu 89,20%.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia. Jakarta

Ahmadi, Abu. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Boehlke, Robert. 2011. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: Gunung Mulia.

Dalyono, M. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrama Widya

Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2012. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hariato. 2012. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: Andi.

Homrighausen, E. G dan Enklaar. 2011. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Huda, Mithaful. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Istarani. 2014. 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Medan: Media Persada.

Kristianto, Lilik, Paulus. 2008. Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ngalimun. 2017. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Priansa, Juni. 2017. Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta.

Preece, J.M. 1997. Yesus Guru Agung. Bandung: Literatur Babtis.

Putri, Anjani 2019. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa. Yogyakarta: Budi Utama.

Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta

- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran (sebuah Pengajaran Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simorangkir, Junjungan. 2021. *Percakapan antara Yesus dan Nikodemus*. Tarutung: IAKN Press.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Sudjana. 2010. *Model-model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Talizaro Tafonao, "Yesus Sebagai Guru Teladan dalam Masyarakat Berdasarkan Perspektif Injil Matius", Available online at: http://Journal.uinsgd.ac.id/0index.php/kt_khazanah_Theologia_2_no_1:57-58
- Uno, Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Yamin, Martinis.H. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada.